

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti tentang peranan guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas IX di MTs Negeri 1 Kota Cirebon, maka dapat disimpulkan:

1. Peranan guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an siswa dilakukan dengan melalui komponen-komponen yaitu: Pertama, guru sebagai pengajar. Kedua, guru sebagai pemimpin kelas. Ketiga, guru sebagai pembimbing. Keempat, guru sebagai pengatur lingkungan belajar. Kelima, guru sebagai perencana pembelajaran. Keenam, guru sebagai motivator. Dan terakhir, guru sebagai evaluator. Dari komponen-komponen tersebut telah dilaksanakan dengan baik.
2. Kesulitan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas IX di MTs Negeri 1 Kota Cirebon mempunyai beberapa indikator. Pertama, kesulitan dalam memahami huruf yang bersambung, karena ketika disambung bentuk huruf menjadi berubah. Kedua, kesulitan dalam mengenal tanda panjang baik yang berupa Alif, Ya sukun/mati, maupun Wau sukun/mati. Ketiga, kesulitan dalam mengenal tanda baca seperti *tasydid/syiddah*. Dan terakhir, kesulitan dalam mempraktikkan hukum bacaan tajwid seperti *ikhfa*, peserta didik kelas IX di MTs Negeri 1 Kota Cirebon sebagian masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an dan kurang pemahaman dalam mengenal hukum tajwid.
3. Cara mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an siswa yaitu dengan beberapa cara; binalah rumah teladan, jadilah pendidik teladan, raihlah cinta anak, pahami karakteristik anak, ciptakan suasana pembelajaran yang inovatif, kembangkan daya hafal anak, pilih saat yang tepat dan lejitkan potensi anak dari semua komponen tersebut telah dilaksanakan dengan cukup baik.

B. Saran

Dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an di sekolah MTs Negeri 1 Kota Cirebon ini diharapkan ada kerjasama dan komunikasi yang baik dari semua pihak yang terlibat khususnya kepada orang tua siswa yang mengikuti program baca tulis Al-Qur'an. Dengan adanya kerjasama dan komunikasi yang baik dengan orang tua peserta didik maka akan terlaksananya program-program yang akan meningkatkan prestasi belajar baca tulis Al-Qur'an siswa dan dorongan kepada peserta didik supaya membiasakan belajar sejak dini untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, sesuai dengan anjuran Rasulullah saw, agar kelak ketika masuk sekolah menengah atas peserta didik sudah mampu membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an.

